

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan bahasa gaul di kalangan siswa SMK Negeri 3 Klaten, dapat disimpulkan bentuk-bentuk bahasa gaul yang digunakan oleh siswa SMK Negeri 3 Klaten meliputi singkatan, akronim, kata yang diplesetkan, dan interjeksi. Dari keempat bentuk tersebut, akronim merupakan bentuk yang paling banyak ditemukan dalam komunikasi sehari-hari siswa. Penggunaan bentuk-bentuk bahasa gaul tersebut menunjukkan bahwa siswa cenderung menggunakan bahasa yang lebih ringkas, mudah dipahami, dan sesuai dengan karakter komunikasi remaja. Selain itu, variasi bahasa gaul yang ditemukan juga menunjukkan bahwa perkembangan bahasa dipengaruhi oleh kreativitas penutur serta perkembangan media sosial yang terus menghadirkan kosakata baru.

Faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan bahasa gaul pada siswa SMK Negeri 3 Klaten meliputi teman sebaya, media sosial, dan lingkungan sekolah. Teman sebaya menjadi faktor yang paling dominan karena interaksi yang berlangsung setiap hari membuat siswa terbiasa menggunakan bahasa gaul sebagai bentuk keakraban dan identitas kelompok. Selain itu, media sosial berperan sebagai sarana penyebaran berbagai kosakata baru, sedangkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang memperkuat kebiasaan penggunaan bahasa gaul dalam komunikasi sehari-hari.

Penggunaan bahasa gaul memberikan dampak positif dan dampak negatif bagi siswa. Dampak positifnya yaitu menambah kosakata baru, mempermudah komunikasi antarteman, serta meningkatkan rasa percaya diri dalam berinteraksi. Sementara itu, dampak negatifnya meliputi menurunnya penggunaan bahasa Indonesia baku, munculnya penyimpangan terhadap kaidah bahasa Indonesia, serta berkurangnya rasa bangga terhadap penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa

nasional apabila bahasa gaul digunakan secara berlebihan dan tidak disesuaikan dengan situasi komunikasi. Oleh karena itu, penggunaan bahasa gaul perlu disikapi secara bijaksana dengan tetap mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam situasi formal.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian ini memberikan implikasi secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian sosiolinguistik, terutama yang berkaitan dengan penggunaan bahasa gaul di lingkungan pendidikan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa bahasa gaul merupakan salah satu bentuk variasi bahasa yang berkembang sebagai dampak dari interaksi sosial, kemajuan teknologi, serta pesatnya penggunaan media sosial. Selain itu, hasil penelitian ini turut mendukung pandangan bahwa perkembangan bahasa selalu berjalan seiring dengan perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat.

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul telah menjadi bagian dari kehidupan remaja sehingga keberadaannya sulit untuk dihindari. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menggunakan ragam bahasa yang sesuai dengan situasi dan tujuan komunikasi. Bahasa gaul dapat dimanfaatkan dalam konteks komunikasi yang bersifat nonformal sebagai bagian dari interaksi sehari-hari antarremaja. Sebaliknya, dalam situasi formal, seperti kegiatan pembelajaran, presentasi, penulisan tugas, maupun bentuk komunikasi resmi lainnya, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar tetap harus diutamakan. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu mengikuti perkembangan bahasa tanpa mengabaikan penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah yang berlaku.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan bahasa gaul di kalangan siswa SMK Negeri 3 Klaten merupakan fenomena yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan remaja. Penggunaan bahasa gaul dipengaruhi oleh teman sebaya, media sosial, dan lingkungan sekolah serta memberikan dampak positif maupun negatif terhadap kemampuan berbahasa siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari berbagai pihak agar penggunaan bahasa gaul tetap dapat berlangsung secara bijaksana tanpa mengurangi kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

a. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu menggunakan bahasa gaul secara bijaksana dengan memperhatikan situasi, tujuan komunikasi, dan lawan bicara. Bahasa gaul dapat digunakan dalam komunikasi nonformal bersama teman sebaya, tetapi dalam kegiatan pembelajaran, presentasi, penulisan tugas, maupun komunikasi dengan guru, siswa diharapkan membiasakan diri menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan demikian, siswa dapat mengikuti perkembangan bahasa tanpa mengabaikan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi dan bahasa persatuan.

b. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat membimbing siswa agar mampu membedakan penggunaan bahasa formal dan nonformal dalam kehidupan sehari-hari. Guru, khususnya guru Bahasa Indonesia, dapat memanfaatkan fenomena bahasa gaul sebagai salah satu contoh dalam pembelajaran sehingga materi menjadi lebih kontekstual dan dekat dengan kehidupan siswa. Selain itu, guru perlu terus memberikan pembiasaan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kegiatan belajar mengajar agar kemampuan berbahasa siswa tetap berkembang sesuai dengan kaidah kebahasaan.

c. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan memberikan dukungan dalam membangun budaya berbahasa Indonesia yang baik dan benar melalui berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik. Selain itu, sekolah dapat menyelenggarakan program literasi, lomba kebahasaan, atau kegiatan lain yang dapat meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya penggunaan bahasa Indonesia sesuai konteks. Dengan adanya dukungan tersebut, siswa diharapkan mampu menempatkan penggunaan bahasa gaul dan bahasa Indonesia secara tepat sesuai dengan situasi komunikasi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai penggunaan bahasa gaul dengan ruang lingkup yang lebih luas, baik dari aspek jumlah responden, jenjang pendidikan, maupun lokasi penelitian. Hal tersebut bertujuan agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai perkembangan penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja. Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat mengkaji pengaruh penggunaan bahasa gaul terhadap keterampilan berbahasa, seperti kemampuan menulis dan berbicara, serta pemanfaatannya pada berbagai platform media sosial yang terus mengalami perkembangan. Dengan demikian, hasil penelitian yang akan datang diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang sosiolinguistik sekaligus memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia.